

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji dan mengestimasi pengaruh yang terjadi antara variabel CEO *overconfidence*, profitabilitas, dan *corporate social responsibility* sebagai variabel independen terhadap penghindaran pajak yang merupakan variabel dependen. Perusahaan dilakukan pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks saham LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2021. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis dapat menyimpulkan:

1. CEO *overconfidence* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI selama periode penelitian. Hasil ini menjelaskan bahwa semakin tinggi tingkat CEO *overconfidence*, maka semakin tinggi kemungkinan perusahaan melakukan penghindaran pajak. Sebab CEO yang *overconfidence* cenderung memilih untuk menggunakan laba perusahaan dalam kegiatan investasi daripada menjadikannya sebagai beban pajak dan hal tersebut dapat membuat CEO mengambil keputusan dan kebijakan untuk melakukan penghindaran pajak.
2. Profitabilitas secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI selama periode penelitian. Hasil ini menjelaskan bahwa semakin tinggi nilai profitabilitas yang dimiliki perusahaan, maka semakin rendah tingkat perusahaan melakukan penghindaran pajak. Meskipun demikian, berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh mengindikasikan jika perusahaan masih memiliki kemungkinan untuk melakukan penghindaran pajak untuk dapat memaksimalkan labanya. Akan tetapi, perusahaan lebih memilih untuk tidak melakukan penghindaran pajak tersebut.
3. *Corporate Social Responsibility* secara parsial berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan LQ-45 yang

terdaftar di BEI selama periode penelitian. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai *corporate social responsibility* yang diungkapkan perusahaan, tidak menunjukkan bahwa perusahaan tersebut melakukan praktik penghindaran pajak.

5.2 Kekurangan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa kekurangan dan kelemahan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut.

1. Dalam penelitian ini tidak dipisahkan jenis industri yang berada di perusahaan LQ-45, sehingga disarankan untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel jenis industri sebagai variabel kontrol.
2. Jumlah sampel yang digunakan hanya sedikit, sehingga disarankan untuk peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian pada sektor industri lain.

5.3 Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, implikasi manajerial yang penulis dapatkan, yaitu:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CEO *overconfidence* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak. Hal ini dapat diartikan bahwa kemampuan atau kompetensi para CEO memiliki peran penting dalam setiap keputusan yang diambil oleh perusahaan termasuk dalam kegiatan penghindaran pajak. Sehingga disarankan kepada pemilik perusahaan agar tetap melakukan pengawasan dan evaluasi agar investasi yang dilakukan oleh perusahaan tidak berlebihan.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penghindaran pajak. Sehingga hal ini menjadi perhatian dan tolok ukur bagi perusahaan untuk meningkatkan kemampuannya dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aset yang dimiliki, tanpa mengesampingkan kewajiban perpajakan yang harus ditunaikan.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap penghindaran pajak. Sehingga disarankan kepada perusahaan untuk lebih meningkatkan dan memperluas kegiatan *Corporate Social Responsibility* sebagai bentuk tanggung jawab terhadap sosial dan lingkungan.

